

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada akhir skripsi ini, berdasarkan temuan yang diperoleh oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran editor memiliki peran yang krusial dalam tahapan produksi film dokumenter ini. Setelah proses pengambilan gambar selesai, materi rekaman yang terdapat dalam kamera akan dipindahkan ke perangkat laptop atau komputer. Kemudian, materi video akan diurutkan sehingga bisa dimasukkan ke dalam perangkat lunak penyuntingan Adobe Premiere Pro. Langkah selanjutnya, editor akan menyusun rangkaian video mengikuti *storyboard* dan menambahkan elemen-elemen seperti musik latar, transisi, dan penyesuaian warna. Setelah semua tahapan selesai, video akan diolah (*render*) sehingga menghasilkan gambar *Cut* yang terbentuk dari penggabungan materi rekaman video.

Dalam film dokumenter *social issue* Melampaui Prasangka: Merajut Kembali Kebersamaan di Jogja, Penulis memanfaatkan beragam teknik penyuntingan video, termasuk film *burn overlay*, *Fish Eye Effect*, transisi ke layar hitam (*dip to black*), perubahan tampilan warna (*color grading*), dan lainnya. Pendekatan ini memberikan kesan yang menarik serta dinamis pada video. Sebuah film dokumenter yang kuat dan menarik mampu menarik perhatian para penonton dan memberikan edukasi betapa bahayanya stereotipe dan prasangka dalam masyarakat, terutama ketika mereka mempengaruhi interaksi sosial dan memicu perpecahan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian dan proses pembuatan film dokumenter ini, penulis ingin memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Narasumber: Pilihlah narasumber dengan latar belakang yang beragam. Dengan mendengarkan berbagai sudut pandang, film akan mampu mencerminkan keragaman pandangan yang ada.

2. **Sentuhan Personal:** Sisipkan kisah-kisah pribadi dari individu yang telah menghadapi tantangan yang terkait dengan tema yang dibahas. Kisah-kisah ini akan membawa dampak emosional yang kuat pada penonton.
3. **Keterlibatan Komunitas:** Melibatkan komunitas dalam proses produksi adalah langkah penting. Komunitas lokal dapat memberikan wawasan yang dalam dan membantu dalam menyebarkan pesan film.
4. **Kolaborasi dengan Institusi:** Bekerja sama dengan institusi pendidikan, lembaga budaya, atau organisasi masyarakat dapat membantu dalam mengumpulkan sumber daya dan memperluas jaringan.
5. **Distribusi yang Luas:** Setelah film selesai, pastikan untuk mendistribusikannya secara meluas melalui platform yang luas dan acara-acara komunitas. Tujuannya adalah agar pesan yang ingin disampaikan melalui film dapat diakses oleh sebanyak mungkin orang dan memiliki dampak yang lebih besar.

